

## ABSTRAK

**Ahmad Zaki Yamini, 1211030015, (2025) : Karakteristik Bidadari Surga Menurut Sayyid Qutb Dalam Tafsir Fi Zhilalil Quran**

Konsep bidadari surga dalam Al-Qur'an merupakan bagian integral dari konstruksi eskatologis yang menjanjikan balasan kenikmatan bagi orang-orang beriman. Istilah *hūrūn-ʿīn* sering ditafsirkan sebagai makhluk surgawi perempuan yang memiliki kecantikan luar biasa, namun pemaknaannya bervariasi sesuai dengan pendekatan teologis dan hermeneutis masing-masing mufasir. Dalam tafsir klasik, penggambaran bidadari kerap berorientasi fisik dan patriarkal, sehingga menimbulkan kritik terutama dari perspektif kajian gender.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik bidadari surga dan bagaimana cara mendapatkannya menurut Sayyid Qutb dalam tafsir *Fi Zhilalil Quran*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif analisis. Data dikumpulkan melalui penelusuran terhadap sumber primer, yakni *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, serta didukung oleh literatur sekunder yang relevan berupa kitab-kitab, buku-buku, serta karya ilmiah seperti artikel jurnal, skripsi, tesis dan tulisan lain yang membahas tentang karakteristik bidadari surga.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik bidadari surga dapat diidentifikasi menjadi 6 bagian yaitu kesebayaan umur, penciptaan dan sifat bidadari, keindahan fisik (mata dan tubuh), pasangan surga, kesucian dan kemurnian, dan kehormatan dan keterpeliharaan. Lalu, cara mendapatkan bidadari surga yaitu dengan menjadi hamba-hamba Allah yang Ikhlas, orang-orang yang bertakwa, golongan kanan, dan orang-orang beriman.

Dalam *Fi Zhilalil Qur'an*, Sayyid Qutb menjelaskan bahwa bidadari surga (*hūrūn-ʿīn*) adalah makhluk istimewa ciptaan Allah sebagai kenikmatan dan balasan bagi orang beriman. Dengan ciri kecantikan sempurna, kesucian, dan kehormatan, bidadari melambangkan kenikmatan fisik sekaligus simbol spiritual dari janji Allah. Sayyid Qutb menekankan bahwa kenikmatan ini diraih melalui iman, amal saleh, kesabaran, dan pengendalian diri, sehingga bidadari bukan sekadar hadiah material, tetapi simbol kemenangan iman.

**Kata Kunci:** Fi Zhilalil Qur'an, Karakteristik Bidadari Surga, Sayyid Qutb.